

ABSTRAK

Perkembangan fesyen yang berasal dari Indonesia seperti batik sedang berkembang pesat. Banyak desainer – desainer yang menggunakan batik sebagai hasil rancangannya, namun mereka lebih memilih batik dengan teknik cap, sablon malam, serta kombinasi untuk hasil rancangannya. Tidak dipungkiri bahwa batik dengan teknik tersebut proses pembuatnya lebih cepat, serta harganya pun lebih terjangkau. Namun, batik dengan teknik tersebut hasilnya tidak seperti batik dengan teknik tulis, walaupun pengerjaannya memakan banyak waktu, namun kain yang di hasilkan dari teknik tulis lebih memiliki nilai estetika tinggi, karena pembuatnya menggunakan tangan . Saat ini belum adanya upaya untuk mengoptimalkan kembali batik dengan teknik tulis yang diterapkan pada busana ready to wear. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kualitatif, dimana penulis melakukan observasi langsung terhadap pelaku Industri Batik, Pengerajin batik dan melakukan eksplorasi, kemudian dilanjutkan dengan teknik komputerisasi dengan pengolahan motif pada *software digita* Hal tersebutlah yang menjadi inspirasi pengembangan ilustrasi proses membatik yang diterapkan pada motif pada busana untuk mengoptimalkan kembali potensi batik tulis. Ilustrasi proses membatik sendiri dipilih karena fungsi ilustrasi yaitu sarana untuk mengungkapkan informasi dari sebuah kejadian yang diekspresikan dalam sebuah gambar berbentuk cerita yang menarik perhatian orang, sehingga dengan menggunakan ilustrasi dapat mempopulerkan teknik batik tulis dengan motif dan desain busana yang lebih modern.